

Pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen Terhadap Peningkatan Tunjangan Kinerja Pegawai Non PNS di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati

*Herni Pujiati¹⁾, Amelia Sendi²⁾

Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

Corresepondence author: hernipujiati@thamrin.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.3701/ileka.v1i2.294>

ABSTRACT

Every organization has to improve their performance. This condition encourage companies to use information system to carry out its daily task. The implementation of information system in an organization will accelerate and simplify the completion of the task by every employee. This condition is expected to improve the performance of employees in the company.

The purpose of this research is to examine the influence of Financial Information System and Management to the improvement of performance allowance of non PNS employees at sub-district health center of Kramat Jati. This research is a quantitative research. The data analysis technique has been done by using simple refression analysis. It can be concluded from the result of the research that the implementation of accounting information system has significant and positive influence to the performance of the employees has been applied in the company properly, the performance of the employees in the company will be improved as well. The implementation of accounting information system is strongly influenced by the human resources who are owned by the company. The company should always conduct the competency of the human resource about information and technology. Competency and knowledge of the human resources is needed by the company in maximizing the use information technology.

Keywords: *Performance allowances, financial information systems, simple linear regression*

PENDAHULUAN

Kinerja merupakan gambaran tentang pencapaian atau target, pelaksanaan program, usaha, dan kebijakan yang dilakukan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dalam kelompok atau organisasi (Mahrus, 2006, 145) dalam Alannita dan I Gusti (2014). Peningkatan Kinerja Karyawan dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Peningkatan Kinerja Karyawan yang tinggi dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan. Kinerja yang lebih tinggi mengandung arti terjadinya peningkatan efisiensi, efektivitas atau kualitas yang lebih tinggi dari penyelesaian serangkaian tugas yang dibebankan kepada karyawan dalam perusahaan atau organisasi (Lisdawati dan Irma, 2012). Peningkatan Kinerja Karyawan yang baik apabila memiliki keahlian (*skill*) yang tinggi, bersedia bekerja apabila mendapat imbalan (gaji) atau diberi sesuai dengan kesepakatan, serta memiliki masa depan dan harapan yang baik (Prawirosentono, 1999, 3) dalam Alannita dan I Gusti (2014).

Keberhasilan Peningkatan Kinerja Karyawan sangat dipengaruhi oleh faktor kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi akan membantu perusahaan untuk menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu dalam pengambilan keputusan yang efektif. Peningkatan Kinerja Karyawan dan organisasi dapat diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya komputer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi (Astuti dan Ida (2014).

Dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan, diperlukan suatu sistem yang mengatur proses pengklasifikasian, pengukuran, dan pengungkapan seluruh transaksi keuangan yang disebut dengan sistem akuntansi. Sistem informasi akuntansi mampu memberikan kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan kompetitif (Edison *et al.*2012) dalam astuti dan Ida (2014). Untuk menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat bagi para pemakai, maka laporan keuangan harus disusun oleh personel yang memiliki kompetensi di bidang pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi (Tuasikal, 2007) dalam Pujiswara, dkk (2014).

Partisipasi manajemen berpengaruh terhadap pengembangan organisasi. Pada dasarnya kecanggihan manajemen berhubungan dengan kecanggihan teknologi dalam perencanaan, pengendalian dan pengevaluasian aplikasi yang digunakan dalam perusahaan atau organisasi. Partisipasi manajemen akan mendorong pengguna untuk mengembangkan sikap positif terhadap sistem informasi akuntansi. Aleqab dan Ismail (2011) dalam Alannita dan I. Gusti (2014) menemukan adanya hubungan yang positif antara kecanggihan manajemen dengan sistem informasi akuntansi.

Dukungan dari manajemen mempengaruhi kinerja organisasi dan karyawan. Tanggung jawab manajemen yaitu menyediakan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi akuntansi. Manajemen memiliki tugas membandingkan informasi kinerja saat ini mengenai anggaran, prakiraan, dan tolok ukur yang digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran yang dicapai organisasi dengan melihat hasil dan kondisi yang terjadi (Soudani, 2012) dalam Alannita dan I.Gusti (2014).

Jurnali (2002) dalam Astuti dan Ida (2014) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat berhubungan dengan perilaku individu / karyawan dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya. Thompson (1991) dalam Lisdawati dan Irma (2012) menyebutkan bahwa individu akan menggunakan teknologi informasi jika

mengetahui manfaat positif atas penggunaannya. Goodhue and Thomson (1995) menemukan adanya kecocokan / kesesuaian antara tugas yang dikerjakan dengan teknologi yang digunakan akan mengarahkan individu / karyawan dalam mencapai kinerja yang lebih baik. Lindawati dan Irma (2012) menjelaskan kebutuhan tugas harus sesuai dengan kemampuan individu yang didukung dengan fungsi-fungsi teknologi sistem informasi.

Selain efektivitas dibutuhkan partisipasi manajemen, pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas. Keahlian pemakai komputer juga dapat mendukung peningkatan Peningkatan Kinerja Karyawan. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai komputer (user) meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan komputer (Sari, 2009) dalam Pratama dan I Made (2013). Dengan keahlian pengguna atau pemakai komputer (user) maka semakin efektif penerapan sistem informasi di suatu perusahaan.

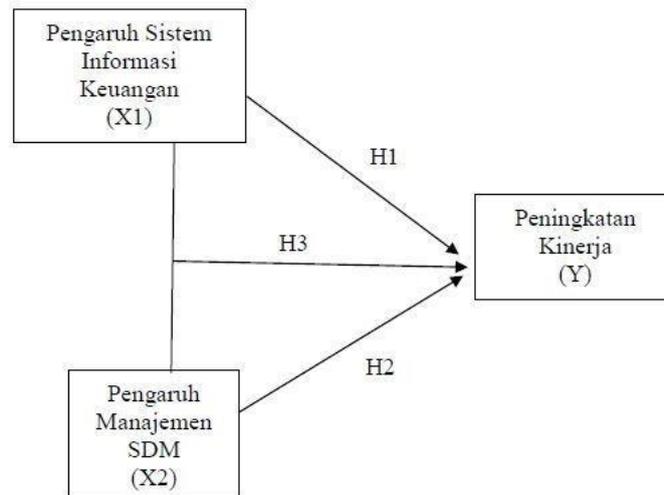
Salah satu permasalahan yang sangat serius dalam perusahaan adalah masalah Tunjangan Kinerja karyawan. Masalah-masalah yang terkait dengan kinerja karyawan perlu mendapat perhatian yang serius. Karyawan mempunyai kekuatan-kekuatan yang senantiasa melahirkan konsekuensi- konsekuensi behaviour (tingkah laku). Realita yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa banyak organisasi atau lembaga yang gulung tikar dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Salah satu sebabnya karena rendahnya kinerja sumber daya manusia dalam organisasi. Oleh sebab itu tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menguji faktor apa saja yang mempengaruhi Peningkatan Tunjangan Kinerja Karyawan.

Penelitian ini mengembangkan dari penelitian di atas. Perbedaannya dengan penelitian Astuti dan Ida adalah pada tempat penelitian, dimana penelitian ini akan dilakukan pada karyawan PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. Penelitian ini juga menambah tiga variabel independen yaitu Pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan pengaruh manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Tunjangan Kinerja yang mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Alannita dan I. Gusti (2014) dan keahlian pemakai komputer yang mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama dan I Made (2013).

METODE

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati Jl. Kerja Bakti Jakarta Timur. Akan dikaji keterkaitan antara variabel (X1) yaitu Pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan manajemen SDM sebagai (X2) dengan variabel (Y) yaitu peningkatan kinerja

non PNS di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. H1 : Terdapat Pengaruh dalam Penerapan Sistem Informasi Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Non PNS di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati
2. H2 : Terdapat Pengaruh Manajemen terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Non PNS di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati
3. H3 : Terdapat Pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen terhadap Peningkatan Kinerja Pegawai Non PNS di Puskesmas Kecamatan Kramat Jati

Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pegawai non PNS dan yang menjadi sampel penelitian adalah 40 orang yang menggunakan teknologi informasi dalam melakukan pekerjaannya karena sesuai dengan teknik pengambilan sampling yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu teknik Non Probability Sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Distribusi Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1.	Usia		
	23 – 27 tahun	22	98 %
	28 – 32 tahun	8	2 %
	Total	30	100.00
2	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	8	2 %
	Perempuan	22	98 %
	Total	30	100.00
3.	Pendidikan		
	SMA	5	25 %
	D3	20	50 %
	S1	5	25%
	Total	30	100.00
4.	Masa Kerja		
	≤ 5 tahun	18	88 %
	> 5 tahun	12	12 %
	Total	30	100.00

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas 98% berusia 23 – 27 tahun, hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari responden merupakan usia produktif. Mayoritas pegawai 88 % memiliki masa kerja < 5 tahun. Selanjutnya, hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas pegawai 98% adalah perempuan. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan pegawai sebagian besar adalah D3 sebanyak 20 orang sebesar 50 %.

Tabel 2.
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.918	.105		2.549	.013
	Sistem Informasi	.672	.107	.685	3.753	.000
	Keuangan	.628	.121	.674	2.262	.026

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = 1,918 + 0,672 X_1 + 0,628 X_2$$

Keterangan :

Y = Kinerja pegawai

X1 = Sistem Informasi

Keuangan X2=

Manajemen SDM

Berdasarkan persamaan yang diperoleh pada variabel Sistem Informasi Keuangan nilai beta 0,672, signifikan sebesar 0,000 dan variabel Manajemen nilai beta 0,628 serta nilai signifikan sebesar 0,026, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai bagian Umum dan Keuangan di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati.

Pengujian Secara Bersamaan (Uji F)

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat digunakan uji F. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
Analisis pengujian secara bersamaan (Uji F) ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.989	2	3.494	8.092	.0671 ^a
	Residual	36.276	84	.432		
	Total	43.264	86			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa koefisien uji F diperoleh sebesar 8,092 dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan 0,671 > 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima artinya secara bersamaan Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai bagian Umum dan Keuangan di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati.

Pengujian Individual (Uji t)

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen terhadap Tunjangan kinerja pegawai di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati digunakan pengujian individual (uji t). Pengambilan keputusan diperoleh dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t- tabel pada taraf signifikan sebesar 95% atau $\alpha = 0,05$.

Diperoleh bahwa nilai beta variabel Sistem Informasi Keuangan sebesar 0,672 dan

variabel Manajemen 0,628. Pada variabel Sistem Informasi Keuangan menunjukkan bahwa signifikan $0,671 > 0,05$, disimpulkan bahwa H2 diterima artinya Sistem Informasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tunjangan kinerja pegawai bagian Umum dan Keuangan di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati.

Disisi lain, variabel Manajemen memperoleh hasil bahwa nilai signifikan $0,671 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa H3 diterima artinya Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tunjangan kinerja pegawai bagian Umum dan Keuangan di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tunjangan kinerja pegawai, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen terhadap Tunjangan kinerja pegawai bagian Umum dan Keuangan di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati.

Berdasarkan penelitian, Tunjangan kinerja pegawai di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati adalah baik dilihat dari tanggapan responden sebesar 91,8% menyatakan bahwa Tunjangan kinerja pegawai adalah tinggi. Hal ini berarti bahwa pegawai bagian Umum dan Keuangan di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati sudah cukup serius dalam mengerjakan pekerjaan mereka dan berusaha untuk menyelesaikannya tepat pada waktunya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen terhadap Kinerja pegawai non PNS di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati, maka dapat ditarik kesimpulan :

Hasil hipotesis pertama diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 1,918 + 0,672 X_1 + 0,628 X_2$ menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,3218 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen berpengaruh signifikan terhadap Tunjangan Kinerja pegawai non PNS di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur .

Hasil penelitian secara parsial, dilihat bahwa variabel Sistem Informasi Keuangan pegawai memperoleh hasil signifikan $0,918 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa Sistem Informasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.

Hasil analisis data diketahui bahwa variabel Manajemen memperoleh hasil bahwa nilai signifikan $0,0628 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa Manajemen berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja pegawai non PNS di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh instansi antara lain, nilai terendah pada variabel Sistem Informasi Keuangan item ke-3 “Sistem informasi keuangan di perusahaan mampu menangani masalah dalam memberikan pelayanan pada konsumen dengan segera”, sebesar 4, maka disarankan perlu dikembangkan penalaran induktif dengan membuat mengurutkan secara logis masalah tugas yang dipekerjakan, sehingga pegawai mampu mengaktualisasikan Manajemen dan keterampilannya dalam pelayanan kesehatan, Hasil penelitian yang diperoleh nilai terendah pada variabel Manajemen item ke-9 “Saudara mampu mengurutkan logis masalah tugas yang dipekerjakan” sebesar 3 poin maka disarankan perlu memberikan reward (penghargaan) dalam bentuk perhatian secara personal, pujian bagi yang berprestasi agar pegawai dapat selalu berusaha dalam menjalankan pekerjaan, dan hasil penelitian diketahui bahwa nilai terendah pada variabel Kinerja item ke-6 “Saudara Mewujudkan visi dan misi perusahaan sesuai dengan tugas pokoknya” sebesar 4 poin, maka disarankan perlu meningkatkan Kinerja pegawai di PUSKESMAS Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. Pihak Manajemen Suku Dinas Kesehatan perlu melakukan upaya peningkatan kualitas kerja agar pegawai dapat dituntut untuk bekerja dengan baik.

REFERENSI

1. Choiriyah dan Taslim. *Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Dan Manajemen Kerja Terhadap Tunjangan kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal Orasi Bisnis Edisi ke-VIII.ISSN: 2085-1375. 2015
2. Ekaningsih, Ana Sri. *Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Kerja Terhadap Tunjangan kinerja Dengan Persepsi Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Satuan Polisi Pamong Praja Kota Surakarta)*. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. 4(1) : 19 - 30. 2016
3. Farlen, Frans. *Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Kerja Dan Manajemen Kerja Terhadap Tunjangan kinerja Karyawan (Studi pada karyawan PT. United Tractors, Tbk Samarinda)*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” . 2014
4. Gujarati, Damodar. *Ekonometrika Terapan*. Alih bahasa : Sumarno Zain, Penerbit Erlangga, Jakarta. 2015
5. Gusnita, Nidya. *Pengaruh Sistem Informasi Keuangan Dan Ability Terhadap Tunjangan kinerja Karyawan PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Riau*. Jurnal FokusEkonomi. Diakses 14April 2012

6. Hanafiah, M.A. *Hubungan Karakteristik, Sistem Informasi Keuangan Dan Kompetensi Terhadap Produktivita Kerja Penyuluh Pertanian Di Kota*. Tesis. Program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas. 2017
7. Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara. 2005
8. Iriani, Nur Ida. *Sistem Informasi Keuangan Intrinsik, Sistem Informasi Keuangan Ekstrinsik dan Disiplin Kerja Pengaruhnya terhadap Tunjangan kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Sambas*. Jurnal Aplikasi Manajemen. 8 (2) : 1693–5241. 2010
9. Kristiani, Pradhanawati dan wijayanto. *Pengaruh Manajemen Kerja Dan Sistem Informasi Keuangan Kerja Terhadap Tunjangan kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Operator PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangunan Semarang)*. Journal Of Social And Politic. 2 (1) : 1 - 7. 2013
10. Kurniati, Wildan dan Kuswinarmo. *Pengaruh Manajemen Dan Sistem Informasi Keuangan Karyawan Terhadap Tunjangan kinerja Karyawan Kontrak Pada PT. Sapta Pusaka Graha Nusantara (SPGN) Surabaya*. Jurnal Ekonomi. 2012